



PERAN PT PEGADAIAN SYARIAH DALAM MENGEMBANGKAN UMKM DI KOTA BENGKULU MELALUI PRODUK ARRUM BPKB

Lola Inta Permata, Eka Sri Wahyuni, Esti Alfiah
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
lola.inta@mail.uinfasbengkulu.ac.id
eka_sri@mail.uinfasbengkulu.ac.id
esti@mail.uinfasbengkulu.ac.id

Abstrak

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi tingkat kemiskinan. Namun, banyak pelaku UMKM menghadapi kendala utama, yaitu keterbatasan akses terhadap modal usaha. Sulitnya mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan konvensional sering kali disebabkan oleh kurangnya agunan yang dapat diterima. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah pembiayaan berbasis syariah, seperti Arrum BPKB dari PT Pegadaian Syariah. Produk ini memungkinkan UMKM memperoleh modal dengan menjaminkan BPKB kendaraan tanpa kehilangan kendaraan tersebut, sehingga tetap dapat digunakan untuk operasional usaha. Pembiayaan ini berlandaskan akad rahn atau gadai syariah, sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Meskipun telah membantu banyak UMKM berkembang, beberapa nasabah masih mengalami kendala seperti kredit macet, sehingga penting untuk mengkaji sejauh mana efektivitas produk ini dalam mendukung perkembangan UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mekanisme pembiayaan Arrum BPKB, peran PT Pegadaian Syariah dalam mendukung UMKM, serta dampaknya terhadap perkembangan usaha nasabah di Kota Bengkulu. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara dengan pegawai dan nasabah Pegadaian Syariah, serta analisis dari berbagai sumber literatur. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi PT Pegadaian Syariah dalam meningkatkan efektivitas pembiayaan, membantu pelaku UMKM dalam memahami manfaat produk ini, serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan kajian terkait pembiayaan syariah untuk UMKM.

Kata kunci: *Pegadaian Syariah, Arrum BPKB, UMKM, Pembiayaan Syariah, Kota Bengkulu.*

Pendahuluan

UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja, mendistribusikan pendapatan, serta mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan. Namun, dalam perkembangannya, UMKM sering menghadapi berbagai kendala, salah satunya adalah keterbatasan akses terhadap modal usaha. Banyak pelaku UMKM kesulitan mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan konvensional karena kurangnya agunan atau jaminan yang dapat diterima. Untuk mengatasi permasalahan ini, PT Pegadaian Syariah menghadirkan solusi pembiayaan berbasis syariah melalui produk Arrum BPKB, yang memungkinkan UMKM memperoleh modal usaha dengan menjaminkan BPKB kendaraan bermotor tanpa harus kehilangan kendaraan tersebut. Dengan sistem ini, pelaku UMKM dapat terus menjalankan usahanya tanpa harus terjatuh praktik pinjaman berbasis riba.

Produk Arrum BPKB memiliki dasar hukum yang kuat berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), seperti Fatwa No. 25/DSN-MUI/III/2002 tentang Rahn dan Fatwa No. 92/DSN-MUI/IV/2014 tentang Pembiayaan yang Disertai Rahn. Meskipun skema pembiayaan ini telah membantu banyak UMKM berkembang, terdapat beberapa kasus kredit macet yang menghambat keberlanjutan usaha nasabah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mekanisme pembiayaan Arrum BPKB, peran PT Pegadaian Syariah dalam mendukung pengembangan UMKM, serta dampak pembiayaan ini terhadap perkembangan usaha nasabah di Kota Bengkulu. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi Pegadaian Syariah dalam meningkatkan efektivitas pembiayaan, membantu pelaku UMKM dalam memahami manfaat produk ini, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang pembiayaan syariah untuk UMKM.

Kajian Pustaka

2.1 Lembaga Keuangan Syariah Non-Bank

Lembaga Keuangan Non-Bank (LKBB) adalah institusi keuangan yang berperan dalam menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat tanpa memiliki lisensi perbankan. LKBB menyediakan layanan keuangan, seperti pembiayaan, investasi, dan asuransi, yang bertujuan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan inklusi keuangan. Salah satu bentuk LKBB yang berkembang di Indonesia adalah Pegadaian Syariah, yang beroperasi berdasarkan prinsip

syariah dan berfungsi sebagai penyedia pembiayaan bagi masyarakat, termasuk pelaku UMKM. Dalam sistem keuangan syariah, Pegadaian Syariah berperan sebagai alternatif lembaga keuangan yang memberikan akses modal tanpa riba, dengan menggunakan akad rahn atau gadai syariah sebagai dasar transaksi.

2.2 Pegadaian Syariah

Pegadaian Syariah merupakan lembaga keuangan berbasis syariah yang menawarkan berbagai produk pembiayaan dengan prinsip akad yang sesuai dengan ketentuan Islam. Menurut Muhammad (2015), Pegadaian Syariah bertujuan untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan finansialnya dengan menyediakan layanan gadai berbasis syariah yang lebih adil dan transparan. Salah satu produk unggulan Pegadaian Syariah adalah Arrum BPKB, yang merupakan pembiayaan berbasis akad rahn dengan jaminan BPKB kendaraan bermotor. Produk ini dirancang khusus untuk membantu pelaku UMKM memperoleh modal usaha dengan sistem angsuran yang fleksibel.

2.3 Produk Arrum BPKB

Produk Arrum BPKB adalah skema pembiayaan yang diberikan oleh PT Pegadaian Syariah kepada pelaku usaha mikro dengan menggunakan BPKB kendaraan sebagai jaminan. Menurut Soemitra (2009), produk ini memiliki beberapa keunggulan, seperti persyaratan yang mudah, proses pencairan dana yang cepat, serta fleksibilitas dalam jangka waktu angsuran. Selain itu, produk ini memberikan kemudahan bagi nasabah karena kendaraan tetap dapat digunakan untuk keperluan usaha. Landasan hukum dari pembiayaan ini mengacu pada beberapa fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), di antaranya Fatwa No. 25/DSN-MUI/III/2002 tentang Rahn, Fatwa No. 68/DSN-MUI/III/2008 tentang Rahn Tasjily, dan Fatwa No. 92/DSN-MUI/IV/2014 tentang Pembiayaan yang Disertai Rahn.

2.4 Peran Pegadaian Syariah dalam Pengembangan UMKM

Pegadaian Syariah memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan UMKM, terutama dalam menyediakan akses modal usaha yang lebih mudah dan terjangkau. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rizky Amanda (2020), pembiayaan Arrum BPKB di Pegadaian Syariah terbukti membantu meningkatkan pendapatan dan aset pelaku UMKM. Selain itu, penelitian lain oleh Vera Lestari (2021) menunjukkan bahwa pembiayaan berbasis syariah mampu mengurangi ketergantungan UMKM pada rentenir atau lembaga keuangan konvensional yang menerapkan bunga tinggi. Dengan adanya produk Arrum BPKB, pelaku usaha

dapat memperoleh dana dengan sistem yang lebih transparan dan sesuai dengan prinsip syariah.

2.5 Pengembangan UMKM dan Indikator Keberhasilannya

Pengembangan UMKM mengacu pada upaya untuk meningkatkan kapasitas usaha melalui tambahan modal, inovasi produk, dan perluasan pasar. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008, UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha kecil yang memiliki aset dan omzet dalam batas tertentu. Indikator keberhasilan pengembangan UMKM dapat dilihat dari peningkatan jumlah aset, pendapatan, serta modal usaha yang dimiliki oleh pelaku usaha setelah mendapatkan pembiayaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dewi Indah Astuti dan Mochamad Arif Budiman (2021), UMKM yang mendapatkan pembiayaan dari Pegadaian Syariah mengalami peningkatan omzet dan daya saing yang lebih baik di pasar. Namun, ada juga beberapa kendala yang dihadapi, seperti kredit macet yang dapat menghambat perkembangan usaha. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dalam pengelolaan pembiayaan agar manfaatnya dapat dirasakan secara optimal oleh pelaku UMKM.

2.6 Kerangka Pemikiran Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka di atas, penelitian ini berfokus pada peran PT Pegadaian Syariah dalam pengembangan UMKM melalui produk Arrum BPKB. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini berangkat dari konsep bahwa akses pembiayaan yang mudah dan berbasis syariah dapat membantu UMKM dalam memperoleh modal usaha yang lebih baik. Dengan adanya pembiayaan ini, diharapkan UMKM dapat berkembang melalui peningkatan modal, aset, dan pendapatan usaha. Namun, efektivitas pembiayaan ini juga bergantung pada faktor-faktor lain, seperti kemampuan manajemen usaha dan risiko kredit macet yang mungkin terjadi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk memahami peran PT Pegadaian Syariah dalam mengembangkan UMKM melalui produk Arrum BPKB. Lokasi penelitian dilakukan di PT Pegadaian Syariah Cabang Kota Bengkulu pada Desember 2024 hingga Februari 2025. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, terdiri dari tiga pegawai bagian pembiayaan mikro dan sepuluh nasabah UMKM.

Data penelitian terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan pegawai dan nasabah, serta data sekunder dari jurnal, buku, dan dokumen resmi Pegadaian Syariah. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung mekanisme pembiayaan, wawancara dilakukan secara terstruktur, dan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian.

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yang mencakup reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Data yang dikumpulkan akan diseleksi, disusun secara sistematis, dan dianalisis untuk menarik kesimpulan yang valid. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi PT Pegadaian Syariah dalam meningkatkan efektivitas pembiayaan serta membantu UMKM dalam mengoptimalkan manfaat produk Arrum BPKB.

Hasil dan Pembahasan

4.1 Mekanisme Pembiayaan Arrum BPKB di PT Pegadaian Syariah Kota Bengkulu

PT Pegadaian Syariah Kota Bengkulu menerapkan mekanisme pembiayaan Arrum BPKB dalam tiga tahapan utama, yaitu pengajuan dan verifikasi persyaratan, survei kelayakan usaha, serta akad dan pencairan dana. Pada tahap pertama, nasabah mengajukan permohonan dengan membawa dokumen yang diperlukan, seperti BPKB kendaraan bermotor, KTP, kartu keluarga, serta surat izin usaha. Setelah itu, Pegadaian Syariah melakukan verifikasi kelengkapan dokumen dan memastikan bahwa kendaraan yang dijadikan jaminan masih dalam status aktif dan layak.

Tahap kedua adalah survei kelayakan usaha, di mana petugas Pegadaian Syariah mengunjungi lokasi usaha untuk memastikan keberlanjutan bisnis yang dijalankan nasabah. Survei ini bertujuan untuk menilai apakah nasabah memiliki potensi dalam mengembangkan usaha setelah mendapatkan pembiayaan. Jika usaha dianggap layak, maka proses dilanjutkan ke tahap ketiga, yaitu akad dan pencairan dana. Dalam tahap ini, Pegadaian Syariah menggunakan akad rahn (gadai) sesuai prinsip syariah. Setelah akad disepakati, dana dicairkan kepada nasabah dengan nilai pinjaman mencapai 70% dari taksiran kendaraan.

4.2 Peran PT Pegadaian Syariah dalam Pengembangan UMKM di Kota Bengkulu

PT Pegadaian Syariah memiliki peran strategis dalam mendukung perkembangan UMKM di Kota Bengkulu melalui pembiayaan Arrum BPKB. Produk ini membantu pelaku UMKM dalam memperoleh tambahan modal usaha tanpa harus kehilangan

kendaraan yang digunakan sebagai jaminan. Dengan adanya skema pembayaran yang fleksibel, nasabah dapat mengatur angsuran sesuai dengan kemampuan finansial mereka. Selain itu, PT Pegadaian Syariah juga memberikan pendampingan dalam bentuk konsultasi keuangan, sehingga nasabah dapat lebih bijak dalam mengelola modal usaha.

Selain aspek pembiayaan, Pegadaian Syariah juga berperan dalam mengedukasi pelaku UMKM tentang pentingnya sistem keuangan berbasis syariah. Dengan menggunakan akad rahn, nasabah terhindar dari riba yang umumnya terdapat dalam pembiayaan konvensional. Peran ini tidak hanya berdampak pada pertumbuhan ekonomi lokal, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pembiayaan syariah sebagai solusi keuangan yang lebih adil dan transparan.

4.3 Dampak Pembiayaan Arrum BPKB terhadap Pengembangan UMKM

Berdasarkan hasil wawancara dengan nasabah yang telah menggunakan pembiayaan Arrum BPKB, mayoritas menyatakan bahwa tambahan modal usaha yang diperoleh berdampak positif terhadap perkembangan bisnis mereka. Dampak utama yang dirasakan adalah peningkatan modal kerja, yang memungkinkan mereka untuk memperluas usaha, meningkatkan produksi, serta menambah stok barang. Selain itu, beberapa nasabah juga mengalami kenaikan pendapatan, yang berkontribusi terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga mereka.

Namun, meskipun banyak nasabah merasakan manfaat dari pembiayaan ini, ada beberapa tantangan yang dihadapi. Salah satu kendala utama adalah risiko kredit macet, yang terjadi akibat ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan pinjaman tepat waktu. Faktor penyebabnya antara lain kondisi pasar yang fluktuatif, rendahnya manajemen keuangan nasabah, serta kurangnya pendampingan usaha. Untuk mengatasi permasalahan ini, Pegadaian Syariah perlu meningkatkan program pendampingan bagi nasabah agar mereka dapat mengelola modal usaha secara lebih efektif dan mengurangi risiko gagal bayar.

4.4 Evaluasi dan Rekomendasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Arrum BPKB memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan UMKM di Kota Bengkulu. Namun, efektivitas program ini masih dapat ditingkatkan dengan beberapa rekomendasi. Pertama, PT Pegadaian Syariah dapat meningkatkan layanan edukasi keuangan kepada nasabah agar mereka lebih memahami cara mengelola pinjaman dan modal usaha. Kedua, perlu adanya fleksibilitas dalam skema pembayaran bagi nasabah yang mengalami kesulitan keuangan sementara, misalnya dengan pemberian opsi restrukturisasi

pinjaman. Ketiga, penguatan kerja sama dengan instansi terkait seperti dinas koperasi dan UMKM dapat membantu dalam memberikan pelatihan kewirausahaan yang lebih komprehensif.

Secara keseluruhan, pembiayaan Arrum BPKB telah memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan UMKM di Kota Bengkulu, meskipun masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diselesaikan. Dengan strategi yang tepat, PT Pegadaian Syariah dapat terus meningkatkan efektivitas program ini agar semakin banyak UMKM yang dapat berkembang dan berkontribusi terhadap perekonomian daerah.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa PT Pegadaian Syariah memiliki peran yang signifikan dalam mendukung pengembangan UMKM di Kota Bengkulu melalui produk pembiayaan Arrum BPKB. Mekanisme pembiayaan ini terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu pengajuan dan verifikasi persyaratan, survei kelayakan usaha, serta akad dan pencairan dana. Dengan menggunakan akad rahn, produk ini memberikan solusi keuangan bagi pelaku UMKM yang membutuhkan modal usaha tanpa harus terjerat dalam sistem riba. Skema ini memungkinkan nasabah memperoleh pembiayaan dengan jaminan BPKB kendaraan bermotor, sementara kendaraan tersebut tetap dapat digunakan untuk operasional usaha mereka. Dampak pembiayaan Arrum BPKB terhadap UMKM cukup positif, terutama dalam peningkatan modal kerja, pendapatan, dan aset usaha. Banyak pelaku usaha yang berhasil memperluas bisnis mereka setelah mendapatkan tambahan modal, meningkatkan daya saing, serta memperbaiki kondisi keuangan mereka. Selain itu, pembiayaan ini juga memberikan dampak sosial dengan membantu mengurangi ketergantungan pelaku UMKM pada rentenir atau lembaga keuangan konvensional yang menerapkan suku bunga tinggi. Namun, dalam implementasinya, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti risiko kredit macet, yang disebabkan oleh kurangnya kemampuan manajemen keuangan nasabah, ketidakstabilan pasar, serta kurangnya pendampingan usaha dari pihak Pegadaian. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas pembiayaan ini, diperlukan strategi yang lebih optimal dalam mendukung keberlanjutan usaha nasabah dan mencegah risiko gagal bayar.

Saran

Untuk meningkatkan efektivitas pembiayaan Arrum BPKB, PT Pegadaian Syariah disarankan untuk memperkuat pendampingan dan edukasi keuangan bagi nasabah, sehingga mereka dapat mengelola modal usaha dengan lebih baik dan mengurangi risiko kredit macet. Selain itu, fleksibilitas dalam skema pembayaran juga perlu

diperhatikan, misalnya dengan memberikan opsi restrukturisasi bagi nasabah yang mengalami kesulitan keuangan.

Selanjutnya, kerja sama dengan instansi terkait seperti dinas koperasi dan UMKM dapat diperluas guna memberikan pelatihan kewirausahaan yang lebih komprehensif. Dengan adanya pelatihan ini, nasabah diharapkan lebih mampu mengelola usaha mereka secara profesional dan meningkatkan daya saing bisnis. Selain itu, PT Pegadaian Syariah juga dapat melakukan evaluasi berkala terhadap sistem pembiayaan guna menyesuaikan layanan dengan kebutuhan pelaku UMKM yang terus berkembang. Dengan strategi yang lebih baik, diharapkan pembiayaan Arrum BPKB dapat semakin berkontribusi dalam memperkuat sektor UMKM dan perekonomian daerah.

Daftar Pustaka

- Agustina, Avia, "Analysis of the Role of the Bpkb Arrum With Rahn Agreement on Umkm in Tanjung," 10.01 (2024), 70–89
- Amanda, R, "Peran Pembiayaan Ar-Rum Pegadaian Syariah Luwu Dalam Meningkatkan Pendapatan Umkm (Skripsi)" (Institut Agama Islam Negri Palopo, 2022)
- Anita Musfiroh, Athi' Hidayati, dan M. Syam'un Rosyadi, "Analisis Fatwa DSN Terhadap Akad Rahn Pada Produk ARRUM di Pegadaian Syariah Surabaya," JIES : Journal of Islamic Economics Studies, 5.1 (2024),
- Apandi, Aden, Dian Surya Sampurna, Joko Bagio Santoso, Fanisyah Maliki, dan Preztika Ayu Ardhetta, Edukasi Lembaga Keuangan Bank dan Non-Bank, ed. oleh Muhammad Iqbal, Journal of Entrepreneurship and Community Innovations (JECI), edisi 1 (Bandung: widina bhakti persada Bandung, 2024),
- Budiman, Mochammad Arif, dan Dewi Indah Astuti, "Peran Pembiayaan Arrum Pegadaian Syariah Z Pengembangan Usaha Mikro di Banjarmasin," Islaminomics: Journal of Islamic Economics, Business and Finance, 10.2 (2020),
- Deviyanti, Sri, Lince Bulutoding, dan Sumarlin, "Peran Pegadaian Syariah dalam Pengembangan UMKM: Sebuah Meta Sintesis," Al-Sharf Jurnal Ekonomi Islam, 5.1 (2024),
- Dr, Kasmir, S.E., M.M, pengantar metodologi penelitian, ed. oleh monalisa, 1 ed. (Depok: pt Raja Grafindio Persada, 2022)
- Dr. H. Fauzan, nurul setia ningrum, fatimmatuhzahrih., Administrasi Lembaga Keuangan Ban dan Non Bank, ed. oleh ana pratiwi, edisi 1 (Yogyakarta: Diva Press, 2024)

- Enjelita, Mira, "Peranan pembiayaan mikro pt. bank syariah indonesia tbk outlet argamakmur," *Ecological Economics* (Skripsi, Institut Agama Islam Bengkulu, 2021)
- Fuad, Muhammad, dan Meilyda Trianna, "Analisis Peran Pembiayaan Oleh Pegadaian Syariah Bagi Pengembangan Umkm (Studi Kasus Produk Ar-Rum Di Kota Langsa)," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3.2 (2019)
- Lano, Kevin, "peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga (studi kasus ; perempuan pekerja sawah di desa lemoh barat kecamatan tombariri timur kabupaten minahasa)," *Agile Model-Based Development Using UML-RSDS*, 20.03 (2020), 43–68
- Lestari, Vera, Program Studi, Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, dan Dan Ekonomi, "Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Pada Pegadaian Cabang Curup Periode 2021-20229(Skripsi)" (Institut Agama Islam Negri Curup, 2024)
- muchhtar Anshari, Labetubun, Muchtar Anshary Hamid, Atika Zahra Maulida, Diana Triwardhani, Husain Christina Bagenda, Lucky Nugroho, Titin Hargayatni, et al., *Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*, ed. oleh neneng sri wahyuni, Widina Bhakti, edisi 1 (Bandung: widina bhaki persada Bandung, 2021)
- Mulyani, Seri, Nurul Jannah, dan Laylan Syafina, "Analisis Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM: Studi Kasus pada Pegadaian Cabang Mandala," *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5.7 (2024)
- Nur Azizah Usman, "Pengaruh pembiayaan gadai syariah (rahn) terhadap peningkatan pendapatan pedagang (Skripsi)" (Institut Agama Islam Negri Palopo, 2022)
- Patel, "Analisis Implementasi Program Pnm Mekaar Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Di Desa Gunung Rejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran)," 2019
- PT Pegadaian, "Laporan Tahunan 2023 PT Pegadaian," Laporan, 2023, hal. 54
- Putri Permata Sari Daulay, "Analisis Kelayakan Pemberian Pembiayaan ARRUM BPKB PADA PT.Pegadaian Syariah CPS Alaman Bolak Padang Sidempuan," *Braz Dent J. (skripsi)*, (IAIN Padang Sidempuan, 2022)
- Putri, Sedinadia, "Peran Pembiayaan Syariah Dalam Pengembangan Umkm Di Indonesia," *Al Hisab: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1.2 (2021), 1–11
- Putu, Krisna, dan Nuratama Putu, *Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah*, ed. oleh Muh.yunus, Penerbit CV. Cahaya Bintang Cemerlang., edisi 1 (Gowa: CV.Cahaya Bintang Cemerlang, 2021)

Qonitatila, Fajriyatini, "Peran Pembiayaan Rahn BMT NU Ngasem Cabang Senori dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pedagang Pasar" (skripsi), (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023)

Reza Anida Faristania, Miswan Ansori, Cahyaning Budi Utami, "Analisis Peran Pegadaian Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Jepara," ed. oleh ana pratiwi, 09.02 (2024),

Sarjana, Sri, Aprilina Susandini, dan Zul Azmi, Manajemen UMKM, ed. oleh Debi Eka, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., edisi 1 ed. (purbalingga: eureka media aksara, 2021) .

Shalillah, "Analisis Peran Pembiayaan Arrum Pada Pegadaian Syariah Terhadap Pengembangan Umkm Di Kota Banda Aceh," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, (skripsi), (uinversitas islam negri AR-RANIRY Banda Aceh, 2020)

Sinaga, Dameria, *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif)*, ed. oleh Aiwar, 1 ed. (Jakarta: UKI Press, 2023)

Sofyan, Syaakir, "Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Perekonomian Indonesia," *Jurnal Bilancia*, 11.1 (2020)

Sri Handini, Sukesni, Hartati Kanty, *Manajemen UMKM Dan Koperasi Optimalisasi Ekonomi Masyarakat Persisir Pantai, Manajemen : UKMK dan Koperasi*, edisi 1 (surabaya: unitomo press, 2019)

Syaeful Bakhri, Aan Jaelani, dan Miyah Listiani, "Islamic Law Perspective on the Role of Pawnlovers in the Distribution of Funds To Micro-Small Business Enterprises," *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah*, 4.2 (2022)

Syarifuddin, Haeruddin, Abdul Jabbar, dan Muhammad Iqbal, "Peran Badan Permasyarakatan Desa Talawe Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang," *PRAJA: Jurnal Ilmiah Pemerintahan*, 10.2 (2022)

Ummah, Masfi Sya'fiatul, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. oleh Dr.Patta Rapana, *Sustainability (Switzerland)*, 1 ed. (Makassar: syakir media press, 2019),

Wati, Karinawati, "Pengaruh Pembiayaan Ar-Rahn Untuk Usaha Mikro Buku Pemilik Kendaraan Bermotor Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Nasabah Di Pegadaian Syariah Ahmad Yani Pontianak," *Jurnal Muamalat Indonesia - Jmi*, 3.2 (2023)

Yani Fitriani, "Peran Pembiayaan Modal Usaha untuk Pengembangan Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Permodalan Nasional Madani Mekar Ssyariah Cabang Kembaran Banyumas) [skripsi]" (Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023)